

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran pemerintah daerah, ukuran legislatif, umur administratif, kekayaan daerah, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan, rasio kemandirian keuangan pemda, *intergovernmental revenue* dan *leverage* terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

Metode yang digunakan adalah dengan regresi berganda menggunakan program SPSS 16. Sampel penelitian terdiri dari 35 LKPD Kabupaten/Kota periode 2014 yang telah diaudit oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Data penelitian diperoleh dari BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah, Kekayaan, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan dan rasio kemandirian keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD. *Intergovernmental revenue* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan sedangkan ukuran legislatif, umur pemda dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kata kunci : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, tingkat pengungkapan, ukuran pemerintah daerah, ukuran legislatif, umur administratif, kekayaan daerah, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan, rasio kemandirian keuangan pemda, *intergovernmental revenue* dan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of local government size, legislature size, age, wealth, functional differentiation, work specialization, the ratio of financial independence, intergovernmental revenue and leverage to disclosure of Local Government Financial Report (LGFR)

The method of this study uses regression SPSS 16. This Researchs sample consisted of 35 LGFR district/city during 2014, audited by Audit Board of the Republik of Indonesia Representative of Central Java Province. Data were obtained from the audit Board of Republik of Indonesia Central Java Province Representative.

The result showed that the size of the local government, wealth, functional differentiation, work specialization, and ratio of financial independence have significant positive effect of LGFRdisclosure level. intergovernmental revenuehave positive not significant, while legislature size, age, and leverage has no effect on LGFR disclosure level.

Keyword : local government financial report, disclosure level,size of local government, legislature size, age, wealth, functional differentiation, work specialization, ratio of financial independence, intergovernmental revenue, leverage

INTISARI

Praktik akuntansi sektor publik yang dilakukan lembaga-lembaga pemerintah saat ini banyak mendapatkan perhatian jika dibandingkan masa sebelumnya. Undang-undang juga sudah mengatur bahwa Indonesia memasuki daerah desentralisasi fiskal dimana urusan pemerintah pusat sebagian besar sekarang sudah ditangani oleh pemerintah daerah. Hasil pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang masih tergolong rendah membuat peneliti menganalisis lebih lanjut terkait pengaruh karakteristik pemerintah terhadap tingkat pengungkapan Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait ukuran pemda, ukuran legislative pemda, umur administrative pemda, kekayaan daerah, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan, rasio kemandirian keuangan pemda, *intergovernmental revenue*, dan *leverage*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah semakin tinggi ukuran pemda akan semakin tinggi tingkat pengungkapan LKPD karena pemda dengan total asset yang tinggi akan terdorong untung mengungkapkan LKPD, ukuran legislative pemda semakin tinggi akan semakin tinggi tingkat pengungkapan LKPD karena akan semakin tinggi pengawasan dalam laporan keuangan sehingga semakin tinggi motivasi pemda untuk melakukan pengungkapan LKPD, umur pemda yang semakin banyak akan mendorong pemda melakukan tingkat pengungkapan LKPD karena dengan umur pemda yang banyak akan semakin banyak pula pengalaman sehingga keinginan pemda mengungkapkan LKPD semakin tinggi, kekayaan daerah semakin banyak akan semakin tinggi pengungkapan karena pemda dituntut untuk lebih transparan dan akuntabel dalam mengungkapkan LKPD terkait kekayaan. Diferensi fungsional yang semakin tinggi akan mendorong tingkat pengungkapan LKPD karena akan semakin banyak ide, informasi yang terkait dengan pengungkapan sehingga mendorong tingkat pengungkapan LKPD, spesialisasi pekerjaan kepala daerah dengan latar belakang pendidikan ekonomi akan lebih tinggi mengungkapkan LKPD karena lebih memahami laporan keuangan dibandingkan yang tidak, rasio kemandirian yang tinggi akan meningkatkan tuntutan akuntabilitas pemda mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipakai sehingga pemda berusaha mengungkapkan LKPD. *Intergovernmental revenue* yang semakin tinggi tidak memberikan tekanan pemerintah untuk mendorong tingkat pengungkapan LKPD. *Leverage* merupakan perbandingan total asset dengan total utang, semakin tinggi asset yang didanai dengan utang semakin tinggi pengungkapan aktivitas pendanaan. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah, Kekayaan, diferensiasi fungsional, spesialisasi pekerjaan dan rasio kemandirian keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD. *Intergovernmental revenue* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan sedangkan ukuran legislatif, umur pemda dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.